

## BAB IV

### HASIL ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan data mengenai hasil penelitian melalui pengumpulan data yang diperoleh pada tanggal 25 dan 27 Mei 2020 di SD Negeri Panggunguni 02 Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Penyajian hasil meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data umum, dan data khusus tentang eating disorder pada anak dan pembahasan.

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Negeri Panggunguni 02 merupakan sekolah dasar berakreditasi B dengan kurikulum K-13. SD Negeri Panggunguni 02 terletak di Dusun Tirtosinawang Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Tulungagung dengan jarak 23 km dari Kabupaten Tulungagung, 177 km dengan pusat Ibu Kota Provinsi Surabaya. SD Negeri Panggunguni 02 memiliki 9 guru, 6 ruang kelas yaitu kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Dengan total siswa laki-laki 29 orang dan perempuan 33 orang dan rombongan belajar sejumlah 6 orang.

Penelitian di SD Negeri Panggunguni 02 pada orang tua sebanyak 62 orang dan yang akan saya teliti sebanyak 20 orang. Untuk mengetahui pengetahuan orang tua tentang eating disorder pada anak.

## 4.2 Data Umum

Dari hasil penelitian diperoleh data umum orangtua berdasarkan umur, pendidikan, status pernikahan, pekerjaan dan jumlah anak yang dimiliki dengan jumlah responden 20 orangtua di SD Negeri Panggunguni 02 Kecamatan Pucangaban Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Umum Responden**

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Umur Orang Tua</b>		
20-35 Tahun	11	55
>35 Tahun	9	45
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan Orang Tua</b>		
Dasar (SD, SMP)	16	80
Menengah (SLTA sederajat)	4	20
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan Orang Tua</b>		
Tidak Bekerja	15	75
Bekerja	5	25
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Anak yang Dimiliki</b>		
1	10	50
2	6	30
3	4	20
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
Sumber: Data Primer, 2020		

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar umur responden adalah 20-35 tahun yaitu 11 responden atau 55%. Hampir seluruhnya pendidikan responden berada pada tingkat dasar (SD, SMP) yaitu 16

responden atau 80%. Sebagian besar pekerjaan responden adalah tidak bekerja yaitu 15 responden atau 75%. Dan setengahnya jumlah anak yang dimiliki yaitu anak tunggal dengan 10 responden atau 50%.

#### 4.3 Data Khusus

**Tabel 4.2 Data Khusus Responden**

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
1.	BAIK	2	10%
2.	CUKUP	5	25%
3.	KURANG	13	65%
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dari 20 orang tua di SD Negeri Panggunguni 02 tentang eating disorder sebagian besar kurang, yaitu sejumlah 13 orang (65%).

#### 4.4 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.2 Penelitian yang dilaksanakan pada orang tua di SD Negeri Panggunguni 02 dengan jumlah 20 responden diperoleh data bahwa sebagian besar keseluruhan besar jumlah orang tua yaitu 13 orang (65%) kategori kurang, 5 orang (25%) kategori cukup, 2 orang (10%) kategori baik. Dengan pencapaian hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil akhir dari tingkat pengetahuan orang tua tentang eating disorder pada anak di SD Negeri Panggunguni 02 adalah "kurang". Terbukti dari jawaban kuisioner banyak yang menjawab dengan salah.

Menurut Notoatmodjo (2014), Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan lingkungan dan sosial budaya. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur, pendidikan, pengalaman dan sumber informasi.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa data dengan karakteristik umur pada orang tua anak di SD Negeri Panggunguni 02 dari 20-35 tahun adalah 11 orang dengan presentase 55% dan >35 tahun adalah 9 orang dengan presentase 45%. Menurut Notoatmodjo (2014), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa data dengan karakteristik pendidikan orang tua anak di SD Negeri Panggunguni 02 dari (Dasar SD, SMP) sebanyak 16 orang dengan presentase 80% dan (Menengah, SMA) sebanyak 4 orang dengan presentase 20%. Menurut Notoatmodjo (2014), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam

memotivasi untuk berperan serta dalam pembangunan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa data dengan karakteristik pekerjaan orang tua anak di SD Negeri Panggunguni 02 yang bekerja sebanyak 5 orang dengan presentase 25% dan yang bekerja sebanyak 15 orang dengan presentase 75%. Menurut Notoatmodjo (2014), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

